BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia saat ini telah memberikan peran yang cukup besar dalam meningkatkan devisa negara dari waktu ke waktu dan terus mengalami peningkatan. Sektor pariwisata merupakan 1 (satu) dari 5 (lima) sektor prioritas pembangunan tahun 2017. Pada tahun 2019 nanti sektor pariwisata Indonesia juga diproyeksikan sebagai salah satu sektor unggulan yang mendatangkan devisa terbesar bagi Indonesia. Pada tahun yang sama juga Indonesia menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 20 juta wisatawan sesuai Rancana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2015 – 2019 dan dengan devisa yang dikumpulkan mencapai 260 Trilyun. Saat ini Indonesia menduduki peingkat ke – 4 dalam kunjungan wisata mancanegara di ASEAN, dibawah Thailand yg mencapai 30 juta wisatawan selanjutnya Malaysia dengan 25 juta wisatawan dan urutan ke – 3 ada Sinagpura dengan 15 juta wisatwan dan Indonesia dengan 10 juta wisatwan mancanegara. Sebagai negara tropis, Indonesia dikaruniai banyak sekali kekayaan alam, mulai dari flora dan fauna yang sangat beraneka ragam dan bentang alam yang sangat indah dan beragam. Sebagai negara maritim, keindahan alam laut Indonesia tidak diragukan lagi dengan garis pantai lebih dari 99.000 km dengan ribuan pantai dengan berbagai macam karakteristiknya masing – masing. Potensi alam yang melimpah membuat indonesia menjadi salah satu destinasi wisata alam yang diminati oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, wisata alam tersebut meliputi pegunungan, bukit,

hutan, danau, sungai, laut dan masih banyak lagi, dengan bebarapa DTW yang telah memiliki daya saing internasional dan diakui dunia.

Dengan Indonesia yang memiliki ribuan pulau dan memiliki banyak sekali daya tarik wisata yang tersebar di seluruh penjuru negeri, maka diperlukan pemerataan pembangunan wisata. Peran pemerintah daerah dan pusat sangat berpengaruh di bagian ini untuk memulai pembangunan dan promosi wisata. Menciptakan masyarakat yang sadar wisata dan bisa memanfaatkanya juga tidaklah mudah. Seperti provinsi atau kota atau kabupaten yang masih jarang dikunjungi oleh wisatawan asing bahkan wisatawan dalam negeri sekalipun, kurangnya sarana penunjang, buruknya aksesibilitas dan faktor lainnya menyebabkan wisatawan enggan untuk bersusah payah mendatangi beberapa objek wisata atau DTW yang ada di wilayah tersebut.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di pulau di jawa dengan luas 3186 km^2 terbagi atas 4 kabupaten dan 1 kotamadya. Yogyakarta memiliki bentang alam yang eksotis dengan banyak bentuk landform seperti Pantai, Pegunungan sewu, datran tinggi, batuan kapur, perbukitan. DIY menawarkan paket wisata lengkap mulai dari wisata budaya, wisata alam, wisata minat khusus, wisata bahari, wisata belanja. Nuansa khas jogja dan kebudayaan jogja yang kental dan keanekaragaman alam dan keindahanya yang menarik hati para wisatawan.

Kabupaten Gunung kidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian selatan. Kabupaten ini memiliki potensi wisata yang luar biasa karena memiliki lebih dari 50 pantai. Geopark gunung sewu juga sebagian terletak di kabupaten ini, yang merupakan salah satu geopark yang diakui internasional. Gunung Kidul memiliki beberapa obyek wisata

unggulan seperti : Gunung Purba Nglanggeran, Air terjun Sri Gethuk, pantai Wedi Ombo, Pantai Indrayanti, dan masih banyak lagi. Karakteristik kabupaten ini adalah karst, sebagian besar daerah gunung kidul merupakan bagian dari pegunungan kapur yang disebut pegunungan sewu.

Salah satu pantai di kabupaten Gunung Kidul adalah Pantai Gesirat, pantai ini terletak di kecamatan Panggang, terletak xxkm dari pusat kota Yogyakarta ke arah tenggara. Sebenarnya pantai Gesirat ini bukanlah pantai pada umunya, lebih tepatnya adalah sebuah tanjung diatas dinding tebing kapur dan tidak terdapat dataran landai dengan pasir. Jadi sebenarnya kurang tepat jika disebut pantai, lebih tepat disebut tanjung Gesirat. Sangat cocok digunakan sebagai spot memancing ikan. Obyek wisata ini memerlukan pengembangan dan pembangunan beberapa fasilitas wisata dan fasilitas pedukung pariwisata, karena masih belom ada fasilitas di Gesirat. Dalam merencanakan dan mengembangkan suatu objek diperlukan rencana yang matang serta peran serta dari semua *stakeholder* agar berjalan sesuai rencana dan efektif serta efisien. Kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah, masyarakat setempat dan pelaku industri pariwisata dalam mengembangkan sebuah objek sangat dibutuhan agar tercapainya tujuan pengembangan. Dengan kersama yang baik pula diharapkan *Pantai Gesirat* bisa menjadi daya tarik wisata baru yang memiliki ciri khas tersendiri dan karakteristik yang berbeda dengan yang lain, dengan memanfaatkan tebing sebagai spot memancing, dan bisa memikat wisatawan untuk datang ke panggang.

B. Rumusan Masalah

Dalam pembuatan artikel ilmiah ini penulis telah merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas pada penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan *Pantai Gesirat*
2. Bagaimana peran masyarakat sekitar terhadap adanya *Pantai Gesirat?*
3. Bagaimana strategi pemasaran *Pantai Gesirat?*

C. Batasan Masalah

Dalam artikel ini fokusnya adalah pada pengembangan wisata di *Pantai Gesirat* yang akan dikembangkan menjadi sebuah daya tarik wisata baru yang untuk para pecinta olahraga memancing dan pembangunan fasilitasnya.

D. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan yang ingin penulis capai delam penulisan artikel ilmiah ini :

1. Menggali potensi wisata *Pantai Gesirat* lebih dalam.
2. Mengetahui peran serta masyarakat dan pemerintah dalam pengembangn DTW ini.
3. Membuat daya tarik wisata baru di *Pantai Gesirat* dengan menambahkan spot memancing
4. Untuk mengetehui kendala-kendala dalam pengembangan *Pantai Gesirat*

E. Manfaat dan Tujuan

Adapun tujuan dan manfaat dari penulisan artikel ilmiah ini adalah sebgai berikut:

1. Manfaat Akademis

   Diharapkan artikel ini sebagai bagian dari sumbang pemikiran untuk pendidikan di dunia pariwisata dan sebagai bentuk penerapan ilmu pariwisata.

2. Manfaat Praktis

   Pengelola atau lembaga pemerintah dapat mengembangkan obyek wisata dengan lebih baik lagi dan melihat kebutuhan wisatawan dan memaksimalkan potensi daya tariknya.

3. Manfaat bagi Penulis

   Penulis mendapatkan pengalaman baru dalam penelitian dan pengembangan di sebuah obyek wisata dan menerapkan ilmu yg sudah didapat.

4. Manfaat bagi pembaca

   Mendapatkan informasi tentang hasil penelitian di *Pantai Gesirat* dan pengembangan diobjek tersebut.